



BUKU PROFIL KELURAHAN BUKIT BATREM 2025



[kknmbkm.bukitbatrem2025](https://www.tiktok.com/@kknmbkm.bukitbatrem2025)



[kknmbkm.bukitbatrem2025](https://www.instagram.com/kknmbkm.bukitbatrem2025)



[kknmbkm.bukitbatrem2025](https://www.youtube.com/channel/UCkknmbkm.bukitbatrem2025)

HALAMAN PENGESAHAN BUKU PROFIL KELURAHAN BUKIT BATREM

Luaran Buku Profil Kelurahan Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau Tahun 2025 di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 25 Juni 2025, oleh:

Mengetahui,



Dosen Pembimbing Lapangan

dr. Timotius Agung Soripada, M.
BiomedNIP. 199301212024061001

PRAKATA LURAH BUKIT BATREM

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunianya Buku Profil Kelurahan Bukit Batrem Tahun 2025 dapat diselesaikan. Buku Profil Kelurahan ini merupakan sumber informasi tentang Kelurahan Bukit Batrem sebagai pedoman bagi pemerintah dan Masyarakat umum yang belum mengetahui lebih jauh tentang Kelurahan Bukit Batrem.

Terima kasih kami sampaikan kepada Mahasiswa/i KKN MBKM Kedokteran UNRI yang melaksanakan kegiatan KKN MBKM Bukit Batrem Universitas Riau yang bekerjasama dengan Pemerintah Kota Dumai atas kontribusinya dalam membantu penyempurnaan Profil Kelurahan Bukit Batrem.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku Profil Kelurahan Bukit Batrem dan kami mengharapkan kritik dan saran terhadap penyempurnaan buku Profil Kelurahan Bukit Batrem ini. Di Akhir kata kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat untuk Masyarakat Kelurahan Bukit Batrem khususnya dan pemerintah Kota Dumai umumnya dalam mengambil tujuan kebijakan

Bukit Batrem, Juni 2025
Lurah,



Wan Meri Hartati, S.Sos
NIP. 19780702 200003 2 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas Rahmat dan Karunianya sehingga Penyusunan Buku Profil Kelurahan Bukit Batrem, Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai ini dapat diselesaikan.

Buku profil ini sebagai salah satu upaya membantu tersedianya data di Tingkat Kelurahan, maka di terbitkanlah buku profil Kelurahan Bukit Batrem Dalam Angka Tahun 2025. Sajian data dalam profil ini sesuai dengan Undang-undang No 3 Tahun 2024 tentang kelurahan dalam hal ini penyajian informasi secara terbuka dan sistematis tentang Gambaran umum potensi kelurahan serta pengembangan Kelurahan Bukit Batrem

Secara Khusus data Profil Kelurahan adalah Kumpulan data tentang potensi dan perkembangan Kelurahan, yang di perlukan untuk perbandingan atau referensi dan sebagai data acuan dalam penyusunan program kegiatan Pembangunan kelurahan serta tata ruang wilayah, dan penyusunan kebijakan-kebijakan Pembangunan lainnya, juga serta dimanfaatkan antara lain:

1. Penyajian data umum kelurahan
2. Penyajian data sosial kelurahan
3. Pelayanan publik
4. Perencanaan Pembangunan kelurahan
5. Pembangunan demokrasi di kelurahan
6. Penegakkan hukum dan pencegahan kriminal

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Profil Kelurahan ini bermaksud agar data-data yang ada di wilayah Kelurahan Bukit Batrem dapat tersusun lebih baik, valid dan mudah dimengerti dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak dalam Upaya mendapatkan informasi mengenai data Kelurahan Bukit Batrem, Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai.

Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kelurahan ini masih banyak kekurangan, baik kelengkapan maupun akurasi serta ketepatan waktu maupun penyajiannya, Oleh karena itu kritik serta saran yang membangun kami harapkan guna perbaikan Data Profil Kelurahan di masa yang akan datang.

Bukit Batrem, Juni 2025
Kelurahan Bukit Batrem



Wan Meri Hartati, S.Sos
NIP. 19780702 200003 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN BUKU PROFIL KELURAHAN BUKIT BATREM	2
PRAKATA LURAH BUKIT BATREM.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	5
PENDAHULUAN	7
1.1 Visi Misi Kota Dumai	7
1.2 Visi dan Misi Kelurahan Bukit Batrem	8
1.3 Struktur Organisasi Kelurahan	9
1.4 Tujuan.....	9
Bab II.....	10
GAMBARAN UMUM DAERAH.....	10
2.1 Sejarah Kelurahan	10
2.2 Pemerintahan.....	12
2.3 Kondisi Sosial	13
2.3.1 Jumlah penduduk.....	13
2.3.2 Tingkat Pendidikan Tabel 2.2Tingkat Pendidikan.....	14
2.3.3 Mata Pencaharian	14
2.3.4 Sarana Dan Prasarana.....	16
2.4 Geografi	17
2.5 Demografis.....	17
2.6 Peta Kelurahan	18
BAB III	19
DAFTAR ISIAN POTENSI KELURAHAN	19
3.1 Potensi Sumber Daya Alam	19
3.1.1 Potensi Umum.....	19
3.2 Potensi Sumber Daya Alam.....	19
3.2.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan	19
3.2.2 Iklim	22
3.2.3 Jenis dan Kesuburan Tanah	23
3.2.4 Topografi	23
3.3Potensi Pertanian.....	25
3.3.1 Kepemilikan Lahan	25
3.3.2 Produksi Pertanian dan Perkebunan.....	26
3.3.3 Kehutanan	29
3.3.4 Peternakan.....	32

3.3.5 Perikanan.....	35
3.3.6 Bahan Galian	35
3.3.7 Sumber Daya Air.....	36
3.3.8 Kebisingan	39
3.3.9 Ruang Publik/Tanam.....	39
3.4 Potensi Wisata	39
3.5 Potensi Sumber Daya Manusia.....	40
3.5.1 Jumlah	40
3.5.2 Usia	40
3.5.3 Pendidikan.....	41
3.5.4 Mata Pencarian Pokok.....	41
3.5.5 Agama/Aliran Kepercayaan	43
3.5.6 Kewarganegaraan.....	43
3.5.7 Etnis	43
3.5.8 Cacat Mental dan Fisik	45
3.5.9 Kualitas Angkatan Kerja	46
3.6 Potensi Kelembagaan.....	46
3.6.1 Lembaga Pemerintahan.....	46
3.6.2 Lembaga Kemasyarakatan	47
3.6.3 Lembaga Pendidikan	48
3.7 Potensi kesehatan.....	48
3.7.1 Kesehatan Masyarakat.....	48
3.8 Potensi Prasarana dan Sarana	53
3.8.1 Sarana dan Prasarana Transportasi.....	53
3.8.2 Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Informasi.....	56
3.8.3 Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	56
3.8.4 Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	57
3.8.5 Sarana dan Prasarana Energi dan Penerangan.....	58
3.8.6 Sarana dan Prasarana Olahraga	58
3.8.7 Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	59
3.8.8 Sarana dan Prasarana Kesehatan	59
3.8.9 Sarana dan Prasarana Air Bersih dan Sanitasi.....	60
BAB IV	62
PENUTUP.....	62
4.1 Kesimpulan	62
4.2 Saran.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Visi Misi Kota Dumai

Visi adalah gambaran ideal mengenai arah dan tujuan masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi dan kebutuhan wilayah. Penyusunan visi dan misi Kota Dumai didasarkan pada pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik dari unsur pemerintah, tokoh masyarakat, dunia usaha, hingga elemen masyarakat secara luas.

Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal kota serta tantangan dan peluang pembangunan ke depan, maka visi dan misi Kota Dumai ditetapkan sebagai dasar pijakan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Maka, visi dan misi Kota Dumai adalah:

Visi :

“Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan Dan Industri Yang Unggul Dan Bertumpu Pada Budaya Melayu”

Misi :

1. Mengembangkan Perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan industri.
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berjati diri Melayu.
3. Mewujudkan Infrastruktur Wilayah yang berkualitas.
4. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik.

Pengembangan dari visi misi ini berupa program khidmat Kota Dumai. Program khidmat Kota Dumai adalah serangkaian program inovasi yang dilakukan pemerintah Kota Dumai untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Program khidmat kota dumai mencakup berbagai bidang, termasuk persampahan dan pariwisata, tertib administrasi, Pembangunan dan penerangan, drainase, jalan, dan infrastruktur, inovasi pelayanan dan penunjang, serta sosial dan kesejahteraan.

1. Persampahan dan Pariwisata

Program ini fokus pada pengelolaan sampah yang baik dan peningkatan sektor pariwisata di Kota Dumai.

2. Tertib Administrasi

Program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam administrasi pemerintahan.

3. Pembangunan dan Penerangan

Program ini mencakup pembangunan infrastruktur

4. Drainase, Jalan dan Infrastruktur

Program ini focus pada perawatan dan perbaikan drainase, jalan serta infrastruktur lainnya.

5. Inovasi Pelayanan dan Penunjang

Program ini mendorong inovasi dalam pelayanan publik dan penyediaan layanan yang lebih baik kepada masyarakat.

6. Sosial dan kesejahteraan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk melalui bantuan sosial, pendidikan, program kesehatan. Dalam khidmat kesehatan mencakup pemeriksaan kesehatan, pengobatan, penanganan medis ringan yang sudah ditanggung oleh pemerintah melalui anggaran bidang kesehatan. Masyarakat juga mendapat fasilitas penanganan IGD secara gratis di RSUD. Selain itu program khidmat ini juga menggratiskan transportasi untuk pasien rujukan berupa OPLET SIPAI (Operasional Layanan Terpadu Transportasi Pekanbaru Dumai) dan pemerintah daerah telah membangun rumah tunggu Pemerintah Kota Dumai yang berlokasi di Mess Pemko Dumai di Pekanbaru, Jalan Rambutan.

1.2 Visi dan Misi Kelurahan Bukit Batrem

Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur mempunyai;

Visi:

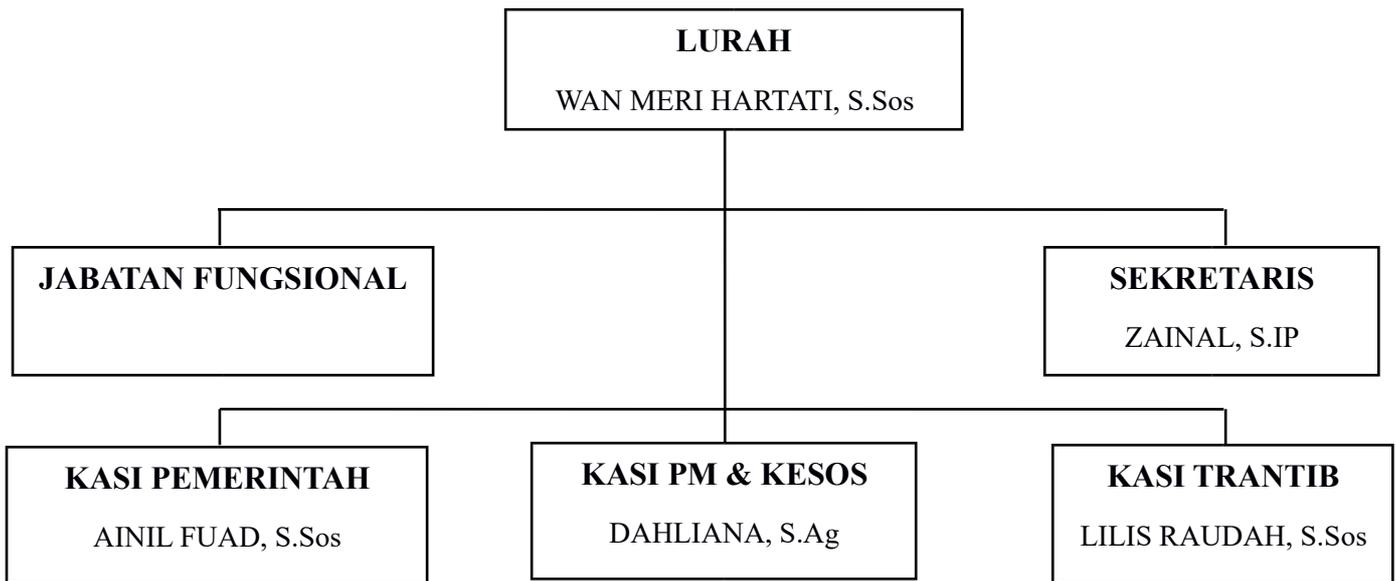
“Terwujudnya Kepemerintahan yang Baik Melalui Pelayanan Terhadap Masyarakat di Kelurahan”.

Misi:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan tugas aparat kelurahan serta meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat,
2. Mewujudkan aparat kelurahan yang baik, tekun, profesionalisme dalam menjalankan tugas yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,

3. Terwujudnya pemerintahan yang baik (Good government) dan terciptanya pemerintahan yang bersih (clean government),
4. Menampung aspirasi masyarakat, keinginan, kehendak melalui jalan musyawarah.

1.3 Struktur Organisasi Kelurahan



1.4 Tujuan

Tujuan dari buku profil Kelurahan Bukit Batrem tahun 2025 sebagai berikut:

1. Menyajikan informasi lengkap mengenai karakteristik kelurahan, mencakup data dasar keluarga, potensi sumber daya alam dan manusia, kelembagaan, infrastruktur, serta perkembangan, kemajuan, dan tantangan yang dihadapi oleh kelurahan.
2. Menyediakan data-data yang lebih tertata, akurat, dan mudah dipahami mengenai Kelurahan Bukit Batrem.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

2.1 Sejarah Kelurahan

Bukit Batrem adalah bermula dari suatu nama kawasan atau wilayah sebelum tahun 1960 ditempati oleh orang-orang yang bertani dan bercocok tanam di lokasi ini, dimana kawasan ini adalah merupakan kawasan Hak Pakai PT. CPI (Caltex Pacifik Indonesia) yang saat ini menjadi asset PT. Chevron Dumai.

Bukit Batrem adalah sebahagian kawasan pertanian H. Batrem beserta rombongannya dan kawasan yang menjadi lahan pertanian bagi rombongan tersebut yang secara struktur Pemerintahan berada di Kepenghuluan Tanjung Palas, Kecamatan Dumai, Kabupaten Bengkalis dan saat ini menjadi Kelurahan Bukit Batrem.

Pada tahun 1970 an masyarakat sudah mulai masuk satu persatu mengolah wilayah ini dengan merintis, membuat jalan-jalan setapak, menyusun kayu-kayuan untuk bantaran jalan yang setiap harinya mereka lalui untuk menuju kawasan perladangan mereka, kondisi lahan pada saat itu masih merupakan hutan lebat dan masih terlihat batang kayu yang berukuran besar hidup di hutan ini, sehingga membuka minat para pengusaha kayu dan pembalak hutan melakukan penebangan secara liar.

Kawasan ini disamping masyarakat mulai melakukan bercocok tanam dan bertani, ada pihak-pihak lainnya yang sengaja menebang kayu-kayu yang besar untuk dijadikan bahan papan dan ada juga yang mengeluarkan dalam bentuk kayu balak yang sifatnya illegal, sehingga akhirnya terlihat terang wilayah ini dikarenakan kayu yang tumbuh di hutan mulai dibabat oleh pembalak-pembalak liar.

Masyarakat yang melakukan bercocok tanam dan bertani pada waktu itu jumlahnya belum seberapa masih bisa dihitung jari, tapi karena wilayah ini sudah mulai terang oleh pembalak liar tersebut sehingga mulai masyarakat lainnya melayangkan pandangannya untuk mengolah lahan ini dan terlihat warga yang sudah mulai bercocok tanam di lokasi ini tidak ada masalah, walaupun pada mulanya warga mengakui dan membenarkan bahwa mereka bersifat menumpang bertani diatas lahan hak pakai PT. CPI Dumai, tetapi pihak PT. CPI sebagai pemegang Hak Pakai tidak menampakkan tanggapannya dan teguran kepada

masyarakat penggarap sehingga para warga penggarap beranggapan bahwa lahan tersebut dapat dipergunakan sebagai lahan pertanian masyarakat.

Makin hari makin berkembang kondisi Dumai (yang pada waktu itu masih terdiri dari satu Kecamatan yakni Kecamatan Dumai) dibawah naungan Kabupaten Bengkalis, ditunjang dengan dibangunnya Kilang Pertamina UP II di Dumai maka urbanisasi penambahan penduduk ke Dumai semakin meningkat yang mengakibatkan penduduk pendatang yang mencari pekerjaan di Dumai mencari lokasi-lokasi kosong untuk dapat dihuni dan tidak ketinggalan lokasi lahan PT. CPI ini menjadi incaran masyarakat pendatang.

Kemudian tahun 1972 masyarakat mulai mendirikan gubuk-gubuk kecil seadanya, disela-sela hutan yang masih terbentang di Bukit Batrem, disini jumlah mereka masih sedikit, disamping masyarakat mengolah lahan untuk pertanian tidak sedikit para pembalak-pembalak liar mulai beroperasi dilokasi ini.

Situasi inilah awalnya mulanya masyarakat dan warga penggarap lahan satu persatu berdatangan dan mengolah lahan yang cukup subur untuk dijadikan lahan pertanian dan bercocok tanam.

Pada tahun 1974 wilayah Bukit Batrem mulai diminati dan menjadi perhatian masyarakat banyak untuk ditempati karena adanya penggusuran lokasi warga yang menghuni lokasi Karang Anyar, sehingga masyarakat berpencar mencari tempat yang bisa dikelola dan dihuni, ada yang ke Jaya Mukti dan sebahagian menuju ke Bukit Batrem, maka pada tahun itu mulailah marak dibangun oleh masyarakat rumah-rumah tempat tinggal tapi masih merupakan rumah gubuk berdinding kayu dan berlantai tanah.

Bagi masyarakat yang telah lebih dahulu masuk dan menempati kelokasi ini mereka melakukan buka pancang yang merupakan batas lahan olahannya dan warga yang datang kemudian telah mulai dilakukannya bentuk jual beli lahan olahan ini secara dibawah tangan dan diketahui oleh Ketua RT setempat.

Kondisi ini berkembang terus satu persatu warga datang kelokasi ini ada yang berasal dari Dumai sekitarnya dan tidak kalah banyak juga yang sengaja datang dari luar daerah Dumai mereka membangun rumah seadanya di lahan PT. CPI ini untuk dijadikan rumah tempat tinggal, bertani dan berusaha sebagai buruh, pedagang dan lainnya.

Pada tahun 1979 seiring dengan tingkat perkembangan Kecamatan Dumai yang ditingkatkan menjadi Kota Administratif Dumai dan secara struktur organisasi pemerintahan masih dibawah naungan Kabupaten Bengkalis, dimana

Kota Administratif Dumai membawahi dua Kecamatan yakni Kecamatan Dumai dan Kecamatan Dumai Barat.

Sejalan dengan itu pula Jaya Mukti dimekarkan menjadi sebuah Kelurahan dan Bukit Batrem adalah salah satu RW yang berada dalam wilayah kerja Jaya Mukti dan ditunjuk salah seorang yang bertempat disini untuk menjabat Ketua RW pada waktu itu.

Dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkembang, teknis penyelenggaraan Pemerintahan, pemerataan pembangunan dan kondisi geografis maupun administrasi wilayah serta upaya peningkatan pemberian pelayanan terhadap masyarakat, perlu dilaksanakan peningkatan status wilayah ketingkat yang lebih sempurna dan berwibawa.

Sehubungan dengan kondisi diatas, maka Bukit Batrem sejak tanggal 27 Desember 2001 resmi menjadi suatu wilayah Kelurahan dengan dilantik dan diangkatnya seorang pejabat perangkat daerah sebagai Pelaksana tugas Lurah Bukit Batrem oleh Walikota Dumai berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor : 2 tahun 2001, sebagai wilayah Kelurahan pemekaran dari Kelurahan Jaya Mukti.

2.2 Pemerintahan

Tercatat dari tahun 2002 hingga tahun 2025, Kelurahan Bukit Batrem pernah dipimpin setidaknya oleh 9 orang Lurah.

Tabel 1. 1 Lurah yang pernah menjabat di Kelurahan Bukit Batrem, tahun 2002 - 2025

	Nama	Tahun Menjabat	Masa Jabatan(tahun)
	(1)	(2)	(3)
1	M. Thoha	2002 - 2003	1 Tahun
2	M. Nur Nurza	2003 - 2005	2 Tahun
3	Al Mudasir	2005 - 2006	1 Tahun
4	H. Yulizar Sulung, S.Sos	2006 - 2009	3 Tahun
5	Hafzan	2009 – 2011	2 Tahun
6	Amri, S.Sos	2011 - 2013	2 Tahun
7	Nurwansyah	2013 - 2017	4 Tahun
8	Syafuruddin, S.Sos M.Si	2017 - 2021	4 Tahun
9	Wan Meri Hartati, S.Sos	2021 -	Sekarang

Sumber : Sekretariat Bukit Batrem

2.3 Kondisi Sosial

2.3.1 Jumlah penduduk

Tabel 2.1 Jumlah penduduk menurut struktur umur

No	Golongan umur	Tahun 2023	Tahun 2024
1.	0-4	1,191	835
2.	5-9	1,521	1,502
3.	10-14	1,571	1,511
4.	15-19	1,226	1,163
5.	20-24	1,348	1,203
6.	25-29	1,216	1,110
7.	30-34	1,158	1,074
8.	35-39	1,124	1,162
9.	40-44	1,196	1,054
10.	45-49	951	890
11.	50-54	712	677
12.	55-59	469	413
13.	60-64	311	298
14.	65-69	202	176
15.	70-74	101	83
16.	75 Keatas	61	61
Jumlah		14,358	11,597

Sumber: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Dumai

2.3.2 Tingkat Pendidikan Tabel 2.2 Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Tahun 2023	Tahun 2024
1.	Belum sekolah	6,359	5,706
2.	Tidak tamat SD	1,080	1,078
3.	Tamat SD	1,487	1,436
4.	SLTP	1,657	1,592
5.	SLTA	3,231	2,943
6.	Diploma II	41	35
7.	Diploma III	171	148
8.	Strata I	319	259
9.	Strata II	12	14
10.	Strata III	1	1
Jumlah		14,358	11,597

Sumber: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Dumai

2.3.3 Mata Pencapaian

Tabel 2.3 Mata Pencapaian

No	Mata Pencapaian	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Tidak Bekerja	6,421	5,799
2	IRT	2,889	2,895
3	Mahasiswa	1.135	1,145
4	Pensiunan	20	18
5	PNS	72	72
6	TNI	7	7

7	Kepolisian RI	31	31
8	Perdagangan	8	8
9	Petani/pekebun	179	130
10	Nelayan	5	3
11	Konstruksi	10	10
12	Transportasi	5	5
13	Karyawan Swasta	16	16
14	Karyawan BUMN	1	1
15	Karyawan BUMD	37	37
16	Karyawan Honorer	81	81
17	Buruh Harian Lepas	1,161	1,261
18	Buruh Petani Perkebunan	18	18
19	Pembantu Rumah Tangga	4	4
20	Tukang Batu	3	3
21	Tukang Kayu	2	2
22	Tukang las / pandai besi	8	8
23	Tukang jahit	2	2
24	Penata Rias	2	2
25	Mekanik	15	15
26	Imam Masjid	3	3
27	Pendeta	19	19
28	Ustadz/mubaligh	18	18

29	Anggota DPRD	1	0
30	Dosen	5	5
31	Guru	42	45
32	Notaris	0	0
33	Dokter	2	2
34	Bidan	7	7
35	Perawat	4	4
36	Apoteker	0	0
37	Pelaut	4	4
38	Sopir	86	86
39	Pedagang	77	77
40	Wiraswasta	3,258	1,190
41	Lainnya	3,138	43
	Jumlah	18,796	13.076

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai

2.3.4 Sarana Dan Prasarana

Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana

no	Sarana atau Prasarana	Jumlah
1	Kantor Lurah	1
2	Aula Kantor Lurah	1
3	Puskesmas Pembantu	1
4	Posyandu	5
5	Masjid	3
6	Musholla	6
7	Gereja	13
8	Paud	2

9	TK	4
10	SD Negeri	1
11	SD Swasta	1
12	SMP Swasta	1

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai

2.4 Geografi

Kelurahan Bukit Batrem merupakan sebuah kelurahan yang struktur tanahnya terdiri dari tanah bukit dan gambut. Dilihat secara topografi, Kelurahan Bukit Batrem berada pada lahan pertanian dengan kedalaman 3 m dan ketinggian rata-rata berkisar 600 meter di atas permukaan laut. Jenis tanah di Kelurahan Bukit Batrem merupakan jenis tanah kering dan tanah basah. Sumber air yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah air yang berasal dari sumur.

Kelurahan Bukit Batrem merupakan pemecahan dari Kelurahan Jaya Mukti dengan luas wilayah sebesar 10,5 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Jaya Mukti
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Palas
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Bagan Besar Timur
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Bumi Ayu, Bukit Datuk dan Bukit Timah

2.5 Demografis

Penduduk Kelurahan Bukit Batrem berdasarkan Sumber dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai pertanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Jumlah Penduduk : 11.597 Jiwa

Laki-laki : 5.974 Jiwa

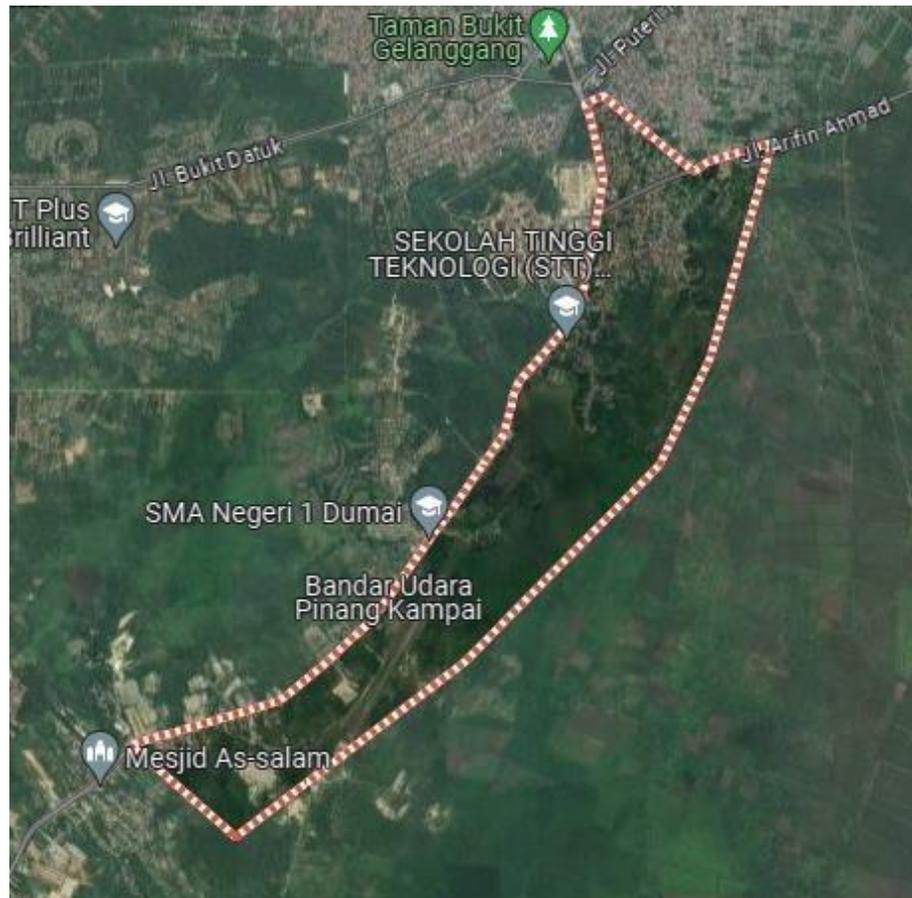
Perempuan : 5.623 Jiwa

Jumlah Kepala Keluarga : 3.739 KK

Dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 15 (lima belas).

2.6 Peta Kelurahan

Gambar 2.1 Peta Kelurahan



BAB III

DAFTAR ISIAN POTENSI KELURAHAN

3.1 Potensi Sumber Daya Alam

3.1.1 Potensi Umum

A. Batas Wilayah

Batas Wilayah	
Kelurahan sebelah utara	Kelurahan Jaya Mukti
Kelurahan sebelah Selatan	Kelurahan Bagan Basar
Kelurahan sebelah timur	Kelurahan Tanjung Palas
Kelurahan sebelah barat	Kelurahan Bumi Ayu, Bukit Datuk, Bukit Timah
Kecamatan sebelah utara	Kecamatan Rupat (Selat Rupat)
Kecamatan sebelah Selatan	Kecamatan Bukit Kapur
Kecamatan sebelah timur	Kecamatan Medang Kampai
Kecamatan sebelah barat	Kecamatan Dumai Kota

B. Penetapan Batas dan Peta Wilayah

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Sudah ada	Perwa No. 37 Tahun 2024	Sudah ada

3.2 Potensi Sumber Daya Alam

3.2.1 Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Luas Wilayah Menurut Penggunaan	
Luas pemukiman	682,5 Ha
Luas persawahan	0 Ha
Luas Perkebunan	4 Ha
Luas kuburan	0,05 Ha

Luas pekarangan	0,10 Ha
Luas taman	0 Ha
Perkantoran	0,10 Ha
Luas prasarana umum lainnya	0,4 Ha
Total Luas	687,13 Ha

Tanah Sawah	
Sawah irigasi teknis	0 Ha/m ²
Sawah irigasi ½ teknis	0 Ha/m ²
Sawah tadah hujan	0 Ha/m ²
Sawah pasang surut	0 Ha/m ²
Total Luas	0 Ha/m ²
Tanah Kering	
Tegal / ladang	0 Ha/m ²
Pemukiman	682,5 Ha/m ²
Pekarangan	0,10 Ha/m ²
Total Luas	682,6 Ha/m ²
Tanah Basah	
Tanah rawa	4,25 Ha/m ²
Pasang surut	0 Ha/m ²
Lahan gambut	3,25 Ha/m ²
Situ/waduk/danau	0,1 Ha/m ²
Total Luas	7,6 Ha/m ²
Tanah Perkebunan	
Tanah Perkebunan rakyat	0 Ha/m ²

Tanah perkebunan negara	0 Ha/m ²
Tanah Perkebunan swasta	0 Ha/m ²
Tanah Perkebunan perorangan	10 Ha/m ²
Total Luas	10 Ha/m ²
Tanah Fasilitas Umum	
Kas Kelurahan	0 Ha/m ²
a. Tanah bengkok	0 Ha/m ²
b. Tanah titisara	0 Ha/m ²
c. Kebun kelurahan	0 Ha/m ²
d. Sawah kelurahan	0 Ha/m ²
Lapangan olahraga	0 Ha/m ²
Perkantoran pemerintah	0,10 Ha/m ²
Ruang publik/ taman kota	0 Ha/m ²
Tempat pemakaman kelurahan/ umum	0,05 Ha/m ²
Tempat pembuangan sampah	0 Ha/m ²
Bangunan sekolah/ perguruan tinggi	0,8 Ha/m ²
Pertokoan	0 Ha/m ²
Fasilitas pasar	0,02 Ha/m ²
Terminal	0 Ha/m ²
Jalan	0,4 Ha/m ²
Daerah tangkapan air	0 Ha/m ²
Usaha perikanan	0 Ha/m ²
Sutet/ Aliran listrik tegangan tinggi	0,2 Ha/m ²
Total Luas	1,37 Ha/m ²

Tanah Hutan	
Hutan lindung	0 Ha/m ²
Hutan produksi	0 Ha/m ²
a. Hutan produksi tetap	0 Ha/m ²
b. Hutan terbatas	0 Ha/m ²
Hutan konservasi	0,3 Ha/m ²
Hutan adat	0 Ha/m ²
Hutan asli	0 Ha/m ²
Hutan sekunder	0 Ha/m ²
Hutan buatan	0 Ha/m ²
Hutan mangrove	0 Ha/m ²
Hutan suaka	0 Ha/m ²
a. Suaka alam	0 Ha/m ²
b. Suaka margasatwa	0 Ha/m ²
Hutan rakyat	0 Ha/m ²
Total Luas	0,3 Ha/m²

3.2.2 Iklim

Iklim	
Curah hujan	±70 mm/bulan
Jumlah bulan hujan	4 bulan
Kelembapan	±80%
Suhu rata-rata harian	27°C
Tinggi tempat dari permukaan laut	0 mdpl

3.2.3 Jenis dan Kesuburan Tanah

Jenis dan Kesuburan Tanah	
Warna tanah (sebagian besar)	Hitam
Tekstur tanah	Tanah liat, gambut, tanah bukit
Tingkat kemiringan tanah	$\pm 2^\circ$
Lahan kritis	0 Ha/m ²
Lahan terlantar	0 Ha/m ²
Tingkat Erosi Tanah	
Luas tanah erosi ringan	0 Ha/m ²
Luas tanah erosi sedang	0 Ha/m ²
Luas tanah erosi berat	0 Ha/m ²
Luas tanah yang tidak ada erosi	0 Ha/m ²

3.2.4 Topografi

Bentangan Wilayah		
Kelurahan dataran rendah	Ya	2 Ha/m ²
Kelurahan berbukit-bukit	Ya	1 Ha/m ²
Kelurahan dataran tinggi/pegunungan	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan lereng gunung	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan tepi pantai/pesisir	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan kawasan rawa	Ya	4,25 Ha/m ²
Kelurahan kawasan gambut	Ya	3,25 Ha/m ²
Kelurahan aliran Sungai	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan bantaran Sungai	Tidak	0 Ha/m ²
Letak		

Kelurahan kawasan perkantoran	Ya	0,10 Ha/m ²
Kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan kawasan campuran	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan kawasan industry	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan kepulauan	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan pantai/pesisir	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan kawasan hutan	Ya	0,3 Ha/m ²
Kelurahan taman suaka	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan kawasan wisata	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan perbatasan dengan negara lain	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain	Ya	400 Ha/m ²
Kelurahan DAS/bantaran Sungai	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan rawan banjir	Ya	0,03 Ha/m ²
Kelurahan potensial tsunami	Tidak	0 Ha/m ²
Kelurahan bebas banjir	Ya	9,5 Ha/m ²
Kelurahan rawan jalur gempa	Tidak	0 Ha/m ²
Orbitasi		
Jarak ke ibu kota kecamatan	±3 km	

Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	±10 menit
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	±40 menit
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	Tidak ada
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	±5 km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	±20 menit
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	±2 jam
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota	Tidak ada
Jarak ke ibu kota provinsi	160 km
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	2 jam 30 menit
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	±4 hari
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	Bus, travel

3.3 Potensi Pertanian

3.3.1 Kepemilikan Lahan

Kepemilikan Lahan	
Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	-
Tidak memiliki	-
Memiliki < 1 Ha	-
Memiliki 1 - 5 Ha	-
Memiliki 5 - 10 Ha	-
Memiliki > 10 Ha	-
Jumlah total keluarga petani	-

3.3.2 Produksi Pertanian dan Perkebunan

a. Produksi Pertanian

Produksi Pertanian		
Jagung	0 Ha	0 Ton/Ha
Kacang kedelai	0 Ha	0 Ton/Ha
Kacang tanah	0 Ha	0 Ton/Ha
Kacang Panjang	0 Ha	0 Ton/Ha
Kacang mete	0 Ha	0 Ton/Ha
Kacang merah	0 Ha	0 Ton/Ha
Padi sawah	0 Ha	0 Ton/Ha
Padi ladang	0 Ha	0 Ton/Ha
Ubi kayu	0 Ha	0 Ton/Ha
Ubi jalar	0 Ha	0 Ton/Ha
Cabe	0 Ha	0 Ton/Ha
Bawang merah	0 Ha	0 Ton/Ha
Bawang putih	0 Ha	0 Ton/Ha
Tomat	0 Ha	0 Ton/Ha
Sawi	0 Ha	0 Ton/Ha
Kentang	0 Ha	0 Ton/Ha
Kubis	0 Ha	0 Ton/Ha
Mentimun	0 Ha	0 Ton/Ha
Buncis	0 Ha	0 Ton/Ha
Brokoli	0 Ha	0 Ton/Ha
Terong	0 Ha	0 Ton/Ha

Bayam	0 Ha	0 Ton/Ha
Kangkung	0 Ha	0 Ton/Ha
Kacang turis	0 Ha	0 Ton/Ha
Umbi-umbian lain	0 Ha	0 Ton/Ha
Selada	0 Ha	0 Ton/Ha
Talas	0 Ha	0 Ton/Ha
Wortel	0 Ha	0 Ton/Ha
Tumpang sari	0 Ha	0 Ton/Ha

b. Produksi tanaman buah-buahan

Produksi Tanaman Buah-buahan		
Jeruk	0 Ha	0 Ton/Ha
Alpoket	0 Ha	0 Ton/Ha
Mangga	0 Ha	0 Ton/Ha
Rambutan	0 Ha	0 Ton/Ha
Manggis	0 Ha	0 Ton/Ha
Salak	0 Ha	0 Ton/Ha
Apel	0 Ha	0 Ton/Ha
Pepaya	0 Ha	0 Ton/Ha
Belimbing	0 Ha	0 Ton/Ha
Durian	0 Ha	0 Ton/Ha
Sawo	0 Ha	0 Ton/Ha
Duku	0 Ha	0 Ton/Ha
Kokosan	0 Ha	0 Ton/Ha
Pisang	0 Ha	0 Ton/Ha

Markisa	0 Ha	0 Ton/Ha
Lengkeng	0 Ha	0 Ton/Ha
Semangka	0 Ha	0 Ton/Ha
Limau	0 Ha	0 Ton/Ha
Jeruk nipis	0 Ha	0 Ton/Ha
Melon	0 Ha	0 Ton/Ha
Jambu air	0 Ha	0 Ton/Ha
Nangka	0 Ha	0 Ton/Ha
Sirsak	0 Ha	0 Ton/Ha
Kedondong	0 Ha	0 Ton/Ha
Anggur	0 Ha	0 Ton/Ha
Melinjo	0 Ha	0 Ton/Ha
Nenas	0 Ha	0 Ton/Ha
Jambu klutuk	0 Ha	0 Ton/Ha
Murbei	0 Ha	0 Ton/Ha

c. Produksi perkebunan

Jenis	Swasta/negara		Rakyat	
	Luas (Ha)	Hasil (Ton/Ha)	Luas (Ha)	Hasil (Ton/Ha)
Kelapa	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Kelapa sawit	-	-	5 Ha	Ton/Ha
Kopi	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Cengkeh	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Coklat	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Pinang	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha

Lada	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Karet	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Jambu mete	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Tembakau	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Pala	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Vanili	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Jarak pagar	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Jarak kepyar	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Tebu	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Kapuk	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Kemiri	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha
Teh	0 Ha	0 Ton/Ha	0 Ha	0 Ton/Ha

3.3.3 Kehutanan

a. Luas lahan menurut kepemilikan

Luas Lahan Menurut Kepemilikan	
Milik Negara	0,3 Ha
Milik Adat/Ulayat	0 Ha
Perhutani/Instansi Sektoral	0 Ha
Milik masyarakat perorangan	2 Ha
Total	2,3 Ha

b. Hasil Hutan

Hasil Hutan	
Kayu	0 Ton/th
Madu lebah	0 Ton/th

Rotan	0 Ton/th
Damar	0 Ton/th
Bambu	0 Ton/th
Jati	0 Ton/th
Nilam	0 Ton/th
Lontar	0 Ton/th
Sagu	0 Ton/th
Enau	0 Ton/th
Mahoni	0 Ton/th
Cemara	0 Ton/th
Kayu cendana	0 Ton/th
Kayu gaharu	0 Ton/th
Sarang burung	0 Ton/th
Meranti	0 Ton/th
Kayu besi	0 Ton/th
Kayu ulin	0 Ton/th
Kemenyan	0 Ton/th
Gambir	0 Ton/th
Minyak kayu putih	0 Ton/th
Gula enau	0 Ton/th
Gula lontar	0 Ton/th
Arang	0 Ton/th

c. Kondisi hutan

Kondisi Hutan	Baik	Rusak	Total
Hutan Bakau/mangrove	0 Ha	0 Ha	0 Ha
Hutan Produksi	0 Ha	0 Ha	0 Ha
Hutan Lindung	0 Ha	0 Ha	0 Ha
Hutan Suaka Margasatwa	0 Ha	0 Ha	0 Ha
Hutan Suaka Alam	0 Ha	0 Ha	0 Ha

d. Dampak yang timbul dari pengelolaan hutan

Dampak yang Timbul dari Pengelolaan Hutan	
Pencemaran udara	Tidak
Pencemaran air	Tidak
Longsor/Erosi	Tidak
Bising	Tidak
Kerusakan biota/plasma nutfah hutan	Tidak
Kemusnahan flora, fauna dan satwa langka	Tidak
Hilangnya sumber mata air	Tidak
Kebakaran hutan	Tidak
Terjadinya kekeringan/sulit air	Tidak
Berubahnya fungsi hutan	Tidak
Terjadinya lahan kritis	Tidak
Hilangnya daerah tangkapan air (catchment area)	Tidak
Musnahnya habitat binatang hutan	Tidak

e. Mekanisme Pemasaran Hasil Hutan

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengencer	Tidak
Dijual ke lumbung kelurahan	Tidak
Tidak dijual	Tidak

3.3.4 Peternakan

a. Jenis Populasi Ternak

Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah populasi
Sapi	2	40
Kerbau	-	-
Babi	250	2500
Ayam kampung	10	85
Jenis ayam broiler	-	-
Bebek	5	55
Kuda	-	-
Kambing	3	100
Domba	-	-
Angsa	-	-
Burung puyuh	-	-
Kelinci	-	-
Burung walet	-	-
Anjing	-	-

Kucing	-	-
Ular kobra	-	-
Burung unta	-	-
Ular piton	-	-
Burung cendrawasih	-	-
Burung kakatua	-	-
Burung beo	-	-
Burung merak	-	-
Burung langka lainnya	-	-
Buaya	-	-

b. Produksi Peternakan

Susu	0 Kg/th
Kulit	0 M/th
Telur	0 Kg/th
Daging	1000 Kg/th
Madu	0 Lt/th
Bulu	0 Kg/th
Air liur burung walet	0 Kg/th
Minyak	Lt/th
Hiasan/lukisan	0 unit/th
Cinderamata	0 unit/th

c. Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak

Luas tanaman pakan ternak	0 Ha
Produksi hijauan makanan ternak	0,5 Ton/Ha

Luas lahan gembalaan	0 Ha
Dipasok dari luar kelurahan	0 Ton
Disubsidi dinas	0 Ton

d. Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Ternak

Dendeng	0 orang
Abon	0 orang
Penyamakan Kulit	0 orang
Madu Lebah	0 orang
Biogas	0 orang
Telur Asin	0 orang
Kerupuk Kulit	0 orang
Penyamakan Kulit	0 orang
Kerajinan Tangan (handycraft)	0 orang

e. Pemasaran Hasil Ternak

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar hewan	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui tengkulak	Tidak
Dijual melalui pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung kelurahan	Tidak
Tidak dijual	Ya

f. Ketersediaan lahan pemeliharaan ternak / padang penggembalaan

Milik masyarakat umum	0 Ha
Milik perusahaan peternakan (ranch)	0 Ha
Milik perorangan	0 Ha

Sewa pakai	0 Ha
Milik pemerintah	0 Ha
Milik masyarakat adat	0 Ha

3.3.5 Perikanan

a. Jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau

Karamba	0 unit	0 Ton/th
Tambak	0 unit	0 Ton/th
Jermal	0 unit	0 Ton/th
Pancing	0 unit	0 Ton/th
Pukat	0 unit	0 Ton/th
Jala	0 unit	0 Ton/th

b. Pemasaran Hasil Perikanan

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar hewan	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui tengkulak	Tidak
Dijual melalui pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung kelurahan	Tidak
Tidak dijual	Tidak

3.3.6 Bahan Galian

a. Jenis dan deposit bahan galian

Batu kali	Tidak
Batu gunung	Tidak
Batu kapur	Tidak
Pasir	Tidak
Emas	Tidak
Nikel	Tidak
Belerang	Tidak
Batu marmer	Tidak

Batu cadas	Tidak
Batu apung	Tidak
Pasir kuarsa	Tidak
Batubara	Tidak
Batu granit	Tidak
Batu gamping	Tidak
Mangan	Tidak
Batu trass	Tidak
Batu putih	Tidak
Pasir putih	Tidak
Pasir besi	Tidak
Batu gips	Tidak
Minyak bumi	Tidak
Gas alam	Tidak
Kulit kerang	Tidak
Timah	Tidak
Tanah garam	Tidak
Bijih besi	Tidak
Uranium	Tidak
Bauxite	Tidak
Tanah liat	Tidak

3.3.7 Sumber Daya Air

a. Potensi Air dan Sumber Daya Air

Sungai	Tidak ada
Danau	Tidak ada
Mata air	Tidak ada
Bendungan/waduk/situ	Tidak ada
Embung-embung	Tidak ada
Jebakan air	Tidak ada

b. Sumber Air Bersih

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak
Mata air	-	-	-
Sumur gali	1121	-	Baik
Sumur pompa	2253	1874	Baik
Hidran umum	-	-	-

PAM	-	-	-
Pipa	-	-	-
Sungai	-	-	-
Embung	-	-	-
Bak penampung air hujan	-	-	-
Beli dari tangki swasta	-	-	-
Depot isi ulang	10	700	Baik
Sumber lain	-	-	-

c. Kualitas Air Minum

Mata air	Baik
Sumur gali	Baik
Sumur pompa	Baik
Hidran umum	Berbau/Berwarna/Berasa/Baik
PAM	Berbau/Berwarna/Berasa/Baik
Pipa	Berbau/Berwarna/Berasa/Baik
Sungai	-
Bak penampung air hujan	Baik
Beli dari tangki swasta	-
Depot isi ulang	Baik

d. Sungai

Jumlah sungai	0 Buah
Kondisi	-
Tercemar	-
Pendangkalan/Pengendapan Lumpur Tinggi	-

Keruh	-
Jernih dan Tidak Tercemar/memenuhi baku mutu air	-
Berkurangnya biota sungai	-
Kering	-

e. Rawa

Luas rawa	4,25 Ha
Pemanfaatan	
Perikanan darat maupun laut	Tidak
Air baku untuk pengolahan air minum	Tidak
Cuci dan mandi	Tidak
Irigasi	Tidak
Buang air besar	Tidak
Perikanan	Tidak
Sayuran	Tidak
Pembudidayaan hutan mangrove	Tidak

f. Pemanfaatan dan Kondisi Danau/Waduk/Situ

Luas	1 Ha
Pemanfaatan	
Perikanan	Tidak
Air Minum/Air Baku	Tidak
Cuci dan Mandi	Tidak
Irigasi	Tidak
Buang air besar	Tidak
Pembangkit listrik	Tidak

Prasarana transportasi	Tidak
Lainnya	Tidak
Kondisi	
Tercemar	Tidak
Pendangkalan	Tidak
Keruh	Tidak
Berlumpur	Tidak

3.3.8 Kebisingan

Tingkat kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber kebisingan (kendaraan bermotor, kereta api, pelabuhan, airport, pabrik, dll)	Efek terhadap penduduk
Kebisingan Tinggi	-	-	-
Kebisingan Sedang	-	-	-
Kebisingan Ringan	Ya	Kendaraan bermotor, pabrik	NIHL, ISPA
Tidak Bising	Ya	-	-

3.3.9 Ruang Publik/Tanam

3.4 Potensi Wisata

Jenis Wisata	
Laut	0 Ha
Danau	0 Ha
Gunung	0 Ha
Agrowisata	0 Ha
Hutan Khusus	0 Ha

Goa	0 Ha
Cagar budaya	0 Ha
Arum jeram	0 Ha
Situs sejarah	0 Ha
Air terjun	0 Ha
Padang savana	0 Ha

3.5 Potensi Sumber Daya Manusia

3.5.1 Jumlah

Jumlah Laki-Laki	7.868
Jumlah Perempuan	7.188
Jumlah Total	15.056
Jumlah Kepala keluarga	4.347

3.5.2 Usia

Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4 Tahun	660	554	1.214
5-9 Tahun	811	751	1.562
10-14 Tahun	874	770	1.644
15-19 Tahun	704	653	1.357
20-24 Tahun	771	652	1.423
25-29 Tahun	702	579	1.281
30-34 Tahun	612	587	1.199
35-39 Tahun	575	565	1.140
40-44 Tahun	608	641	1.249
45-49 Tahun	516	455	971

50-54 Tahun	372	369	741
55-59 Tahun	283	231	514
60-64 Tahun	177	177	354
65-69 Tahun	107	117	224
70-74 Tahun	54	60	114
Lebih dari 75 Tahun	42	27	69
Jumlah	7.868	7.188	15.056

3.5.3 Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
		Tahun 2025
1.	Tidak Sekolah	2.500
2.	Belum sekolah	5.706
3.	Tidak Tamat SD	1.078
4.	Tamat SD	1.436
5.	SLTP	1.592
6.	SLTA	2.943
7.	Diploma II	35
8.	Diploma III	148
9.	Strata I	259
10.	Strata II	14
11.	Strata III	3
	Jumlah	15.056

3.5.4 Mata Pencarian Pokok

NO	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
1	Tidak Bekerja	8.639
2	IRT	2.895
3	Mahasiswa	1.145
4	Pensiunan	18
5	PNS	72
6	TNI	7

7	Kepolisian RI	31
8	Perdagangan	8
9	Petani/pekebun	130
10	Nelayan	3
11	Konstruksi	1
12	Transportasi	2
13	Karyawan Swasta	16
14	Karyawan BUMN	1
15	Karyawan BUMD	37
16	Karyawan Honorer	81
17	Buruh Harian Lepas	1.880
18	Buruh Petani Perkebunan	18
19	Pembantu Rumah Tangga	2
20	Tukang Batu	1
21	Tukang Kayu	2
22	Tukang las / pandai besi	0
23	Tukang jahit	2
24	Penata Rias	0
25	Mekanik	0
26	Imam Masjid	1
27	Pendeta	4
28	Ustadz/mubaligh	3
29	Anggota DPRD	1
30	Dosen	5
31	Guru	42
32	Notaris	0
33	Dokter	2
34	Bidan	7
35	Perawat	4
36	Apoteker	0
37	Pelaut	4
38	Sopir	86
39	Pedagang	77
40	Wiraswasta	1.190

41	Lainnya	43
	Jumlah	15.056

3.5.5 Agama/Aliran Kepercayaan

Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Islam	4.585	4.226	8.811
Kristen	3.048	2.766	5.814
Katolik	227	191	418
Hindu	-	-	-
Budha	8	5	13
Khonghucu	-	-	-
Kepercayaan kepada Tuhan YME	-	-	-
Aliran Kepercayaan lainnya	-	-	-
Jumlah	7.868	7.188	15.056

3.5.6 Kewarganegaraan

Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	7.868	7.188
Warga Negara Asing	-	-
Dwi kewarganegaraan	-	-
Jumlah	15.056	

3.5.7 Etnis

Etnis	Laki-laki	Perempuan
Aceh	0	0
Batak	2.907	2.577
Nias	100	120

Mentawai	0	0
Melayu	1.090	966
Minang	1.454	1.289
Kubu	430	550
Anak Dalam	0	0
Badui	0	0
Betawi	0	0
Sunda	20	20
Jawa	1.817	1.611
Madura	0	0
Bali	0	0
Banjar	0	0
Dayak	0	0
Bugis	10	15
Makasar	0	0
Mandar	0	0
Sasak	0	0
Ambon	0	0
Minahasa	0	0
Flores	30	35
Papua	0	0
Timor	0	0
Sabu	0	0
Rote	0	0

Sumba	0	0
Ternate	0	0
Tolaki	0	0
Buton	0	0
Muna	0	0
Mikongga	0	0
Wanci	0	0
Alor	0	0
Benoa	0	0
Tunjung	0	0
Mbojo	0	0
Samawa	0	0
Asia	0	0
Afrika	0	0
Australia	0	0
China	10	5
Amerika	0	0
Eropa	0	0
Jumlah	7.868	7.188

3.5.8 Cacat Mental dan Fisik

Cacat Fisik	Laki-laki	Perempuan
Tuna Rungu/Wicara	3	3
Tuna netra	1	0
Disabilitas Fisik	3	2

Disabilitas Mental/Jiwa	9	1
Disabilitas Fisik dan Mental	-	-
Disabilitas lainnya	2	3
Jumlah	18	8

3.5.9 Kualitas Angkatan Kerja

Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tidak Bekerja	1.200	500	1.700
Bekerja	4.000	1.200	5.200
Angkatan Kerja	5.200	1.700	6.900
Bukan Angkatan Kerja	2.668	5.488	8.156
Angka Partisipasi Angkatan Kerja	66	24	90
Jumlah Total	7.868	7.188	15.056

3.6 Potensi Kelembagaan

3.6.1 Lembaga Pemerintahan

Pemerintah Kelurahan		
Dasar hukum pembentukan pemerintah kelurahan	Ada	Perda
Jumlah Aparat pemerintah kelurahan	5	
Jumlah Perangkat kelurahan	6	
Kepala Lurah	Ada	
Sekretaris Kelurahan	Ada	
Kasi Pemerintahan	Ada	
Kasi PM dan KESOS	Ada	
Kasi TRANTIB	Ada	
TKPK	Ada	

STAFF	Ada
-------	-----

3.6.2 Lembaga Kemasyarakatan

LPMD/ LPMK atau Sebutan Lain	
Dasar pembentukan Hukum	Berdasarkan pemilihan
Jumlah pengurus	10 orang
Alamat kantor	Kelurahan Bukit Batrem
Ruang Lingkup Kegiatan	Kemasyarakatan
PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)	
Jumlah pengurus	80 orang
Alamat kantor	Kelurahan Bukit Batrem
Ruang lingkup kegiatan	Kemasyarakatan
RUKUN TETANGGA	
Jumlah RT	15 orang
Jumlah pengurus	15 orang
Alamat kantor	Kelurahan Bukit Batrem
Ruang lingkup kegiatan	Kemasyarakatan
KARANG TARUNA	
Jumlah pengurus	21 orang
Alamat kantor	Kelurahan Bukit Batrem
Ruang lingkup kegiatan	Kemasyarakatan
POSYANDU	
Jumlah pengurus	25 orang
Alamat kantor	Kelurahan Bukit Batrem

Ruang lingkup kegiatan	Kemasyarakatan
------------------------	----------------

3.6.3 Lembaga Pendidikan

3.6.3.1 Pendidikan Formal

No	Nama Sekolah	Alamat
1	PAUD CERIA	Jl. Perjuangan
2	PAUD ANGGUR BARU	Jl. Batu Bintang RT.005
3	TK AGAPE	Jl. Harapan Jaya
4	TK VICTORY	Jl. Sejahtera
5	TK DIAN KARTIKA	Jl. Perjuangan Gg. Sekolah
6	TK TUNAS HARAPAN I	Jl. Arifin Ahmad RT.007
7	SDS VICTORY	Jl. Sejahtera
8	SDN 027	Jl. Swadaya
9	SMPS VICTORY	Jl. Sejahtera
10	UNIVERSITAS DUMAI	Jl. Utama Karya
11	SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI (STT) DUMAI	Jl. Utama Karya
12	INSTITUT AGAMA ISLAM TAFUQUH FIDDIN (IAITF) DUMAI	Jl. Utama Karya

3.7 Potensi kesehatan

3.7.1 Kesehatan Masyarakat

A. Kualitas Ibu Hamil	Jumlah (orang)
Jumlah ibu hamil	102
Jumlah ibu hamil periksa di posyandu	22
Jumlah ibu hamil periksa di puskesmas	40
Jumlah ibu hamil periksa di rumah sakit	18
Jumlah ibu hamil periksa di dokter praktek	8
Jumlah ibu hamil periksa di bidan praktek	51
Jumlah ibu hamil periksa di dukun terlatih	-
Jumlah kematian ibu hamil	-
Jumlah ibu melahirkan	83
Jumlah kematian ibu nifas	-
Jumlah ibu nifas hidup	89
B. Kualitas Bayi	Jumlah (orang)
Jumlah keguguran kandungan	2
Jumlah bayi lahir	85
Jumlah bayi lahir mati	1

Jumlah bayi lahir hidup	85
Jumlah bayi mati usia 0-1 bulan	1
Jumlah bayi mati usia 1-12 bulan	1
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	4
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	3
C. Kualitas Persalinan	Jumlah (unit)
Tempat persalinan	
Tempat persalinan rumah sakit umum	15
Tempat persalinan rumah bersalin	10
Tempat persalinan puskesmas	1
Tempat persalinan polindes	1
Tempat persalinan balai Kesehatan ibu anak	-
Tempat persalinan rumah praktek bidan	28
Tempat praktek dokter	-
Rumah dukun	-
Rumah sendiri	1
Pertolongan persalinan	Jumlah (tindakan)
Jumlah persalinan ditolong dokter	24
Jumlah persalinan ditolong bidan	71
Jumlah persalinan ditolong perawat	2
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	-
Jumlah persalinan ditolong keluarga	1
D. Cakupan Imunisasi	Jumlah (orang)
Jumlah bayi usia 2 bulan	64
Jumlah bayi 2 bulan imunisasi DPT-1, BCG dan Polio 1	27
Jumlah bayi usia 3 bulan	60
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	50
Jumlah bayi usia 4 bulan	52
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	36
Jumlah bayi 9 bulan	42
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	51
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	10
E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB	Jumlah
Pasangan usia subur	1.746
Jumlah remaja putri usia 12-17 bulan	1.134
Jumlah Perempuan usia subur 15-49 tahun	6.146
Jumlah Wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	1

Jumlah pasangan usia subur (pasangan)	1.746
Keluarga Berencana	Jumlah
Jumlah akseptor KB	564
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	527
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	151
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	159
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	301
Jumlah pengguna metode vasektomi	23
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	68
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	79
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	7
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode TIAL	30
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB IAS	415

F. Wabah Penyakit

Jenis Wabah	Jumlah Kejadian Tahun Ini	Jumlah Meninggal (orang)
1. Muntaber		
2. Demam berdarah	30	3
3. Kolera		
4. Polio		
5. Cikungunya		
6. Flu Burung		
7. Busung Lapar		
8. Kelaparan		
9. Lain-lain		

G. Angka Harapan Hidup	Jumlah (Tahun)
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	
Angka Harapan Hidup Provinsi	
Angka harapan Hidup Nasional	
H. Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih Jumlah	Jumlah (Keluarga)
1. Jumlah keluarga menggunakan sumur gali (Keluarga)	405

2. Jumlah keluarga pelanggan PAM	
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	50
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	564
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	559
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	
7. Jumlah keluarga menggunakan air Sungai	
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	10
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	
Total jumlah keluarga	
I. Perilaku hidup bersih dan sehat	Jumlah
Kebiasaan buang air besar	WC
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	1.288
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	162
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/huta	
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	
Pola makan	(√= Ada)
Kebiasaan penduduk makan dim sehari 1 kali	√
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	√
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	√
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	√
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	√
Kebiasaan berobat bila sakit	
Dukun Terlatih	Tak ada / sedikit / banyak
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Tak ada / sedikit / banyak
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Tak ada / sedikit / banyak
Paranormal	Tak ada / sedikit / banyak

Obat tradisional dari keluarga sendiri	Tak ada / sedikit / banyak
Tidak diobati	Tak ada / sedikit / banyak
J. Status Gizi Balita	Jumlah (orang)
Jumlah Balita	894
Jumlah Balita bergizi buruk	3
Jumlah Balita bergizi baik	784
Jumlah Balita bergizi kurang	40
Jumlah Balita bergizi lebih	9

K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini

Jumlah Penyakit	Jumlah penderita (orang)	Dirawat di		
		Rumah	Rumah sakit	Puskesmas
Jantung	7		✓	✓
Lever				
Paru-paru	15		✓	✓
Kanker	3		✓	✓
Stroke	8	✓	✓	✓
Diabetes melitus	33	✓	✓	✓
Ginjal	1		✓	
Malaria				
Lepra/kusta	2			✓
HIV/AIDS				
Gila/stress				
TBC	21	✓		✓
ISPA	5			✓
Asma	6			✓

L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat	Jumlah
Jumlah MCK Umum (Unit)	
Jumlah Posyandu (Unit)	5
Jumlah kader Posyandu aktif (Orang)	35
Jumlah pembina Posyandu (Orang)	15
Jumlah Dasawisma	17
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif (Orang)	20
Jumlah kader bina keluarga balita aktif (Orang)	26
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif (Orang)	23
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi / Tidak
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi / Tidak
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi / Tidak
Buku administrasi Posyandu lainnya (Jenis)	Diisi / Tidak

Jumlah kegiatan Posyandu (Jenis)	21
Jumlah kader kesehatan lainnya (Orang)	9
Jumlah kegiatan pengobatan gratis (Jenis)	6
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN (Jenis)	2
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan (Jenis)	20
..... (Jenis)	

3.8 Potensi Prasarana dan Sarana

3.8.1 Sarana dan Prasarana Transportasi

3.8.1.1 Prasarana Transportasi Darat

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
1.1 Jalan Kelurahan		
Panjang jalan aspal	Baik 16 km	Tidak ada
Panjang jalan makadam	Tidak ada	Tidak ada
Panjang jalan tanah	Baik 10 km	Rusak 10 km
Panjang jalan sirtu	Tidak ada	Tidak ada
Panjang jalan konblok/semen/beton	Baik 10 km	Rusak 6 km
1.2 Jalan antar Kelurahan		
Panjang jalan aspal	Baik 7 km	Tidak ada
Panjang jalan makadam	Tidak ada	Tidak ada
Panjang jalan tanah	Tidak ada	Tidak ada
Panjang jalan sirtu	Tidak ada	Tidak ada
Panjang jalan konblok/semen/beton	Tidak ada	Tidak ada
1.3 Jalan Kabupaten yang melewati Kelurahan		
Panjang jalan aspal	Tidak ada	Tidak ada
Panjang jalan makadam	Tidak ada	Tidak ada

Panjang jalan tanah	Tidak ada	Tidak ada
Panjang jalan sirtu	Tidak ada	Tidak ada
Panjang jalan konblok/semen/beton	Tidak ada	Tidak ada
1.4 Jalan Provinsi yang melewati Kelurahan		
Panjang jalan aspal	Baik 3 km	Tidak ada
Panjang jalan makadam	Tidak ada	Tidak ada
Panjang jalan tanah	Tidak ada	Tidak ada
Panjang jalan sirtu	Tidak ada	Tidak ada
Panjang jalan konblok/semen/beton	Tidak ada	Tidak ada
1.5 Panjang Jalan Negara		
Panjang jalan aspal	Baik 4 km	Tidak ada
Panjang jalan makadam	Tidak ada	Tidak ada
Panjang jalan tanah	Tidak ada	Tidak ada
Panjang jalan sirtu	Tidak ada	Tidak ada
Panjang jalan konblok/semen/beton	Tidak ada	Tidak ada
1.6 Jembatan Kelurahan		
Jumlah Jembatan beton	Baik 7	Tidak ada
Jumlah jembatan besi	Tidak ada	Tidak ada
Jumlah jembatan kayu	Tidak ada	Tidak ada
1.7 Prasarana Angkutan Darat		
Jumlah pangkalan ojek	Tidak ada	Tidak ada
Jumlah stasiun KA	Tidak ada	Tidak ada
Terminal bus/angkutan pekelurahan/perkotaan	Tidak ada	Tidak ada

Jumlah	-	-
Jumlah Total	-	-

3.8.1.2 Sarana Transportasi Darat

Bus Umum	Tidak ada
Truk Umum	Tidak ada
Angkutan Per-Kelurahan	Tidak ada
Ojek	Tidak ada
Delman/Bendi/Cidomo	Tidak ada
Becak	Tidak ada
Kereta Api	Tidak ada

3.8.1.3 Prasarana Laut/Sungai

Jumlah tambahan Perahu	Tidak ada
Jumlah pelabuhan kapal penumpang	Tidak ada
Jumlah Pelabuhan kapal barang	Tidak ada

Sarana Laut/Sungai

Perahu Motor	Tidak ada
Kapal Antar pulau	Tidak ada
Perahu antar motor	Tidak ada
Jet Boat	Tidak ada
Kapal Pesiar	Tidak ada

Prasarana Udara

Lapangan terbang nasional/internasional	Tidak ada
Lapangan terbang perintis	1
Lapangan terbang domestik	Tidak ada
Helipad	Tidak ada
Lapangan terbang komersial	Tidak ada

3.8.2 Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Informasi

1. Telepon

Telepon umum	Tidak ada
Wartel	Tidak ada
Warnet	1
Jumlah Pelanggan GSM	Tidak ada
Jumlah Pelanggan CDMA	Tidak ada
Sinyal Telepon Seluler/Handphone	2

2. Kantor Pos

Kantor pos	Tidak ada
Kantor pos pembantu	Tidak ada
Tukang pos	Tidak ada

3. Radio/TV

TV umum	Tidak ada
Jumlah Radio	1
Jumlah TV	3.241
Jumlah Parabola	2.865

4. Koran/Majalah/Buletin

Koran/surat kabar	Tidak ada
Majalah	Tidak ada
Papan iklan/reklame	Tidak ada
Papan pengumuman	Tidak ada

3.8.3 Sarana dan Prasarana Pemerintahan

a. Sarana dan Prasarana Kantor Kelurahan

Sarana dan Prasarana Kantor Kelurahan	
Gedung Kantor	Ada

Kondisi	Baik
Jumlah Ruang Kerja	3
Balai Kelurahan	1
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telepon	Tidak ada
Rumah Dinas Lurah	Tidak ada
Rumah Dinas Perangkat Lurah	Tidak ada

3.8.4 Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan	
Gedung Kampus PTN Milik Sendiri	Tidak ada
Gedung Kampus PTS Milik Sendiri	3
Gedung SMA Milik Sendiri	Tidak ada
Gedung SMP Milik Sendiri	1
Gedung SD Milik Sendiri	1
Gedung TK Milik Sendiri	6
Gedung Tempat Bermain Anak Milik Sendiri	Tidak ada
Jumlah Lembaga Pendidikan Agama Milik Sendiri	2
Jumlah Perpustakaan Keliling Milik Sendiri	Tidak ada
Perpustakaan Kelurahan Milik Sendiri	1
Taman Bacaan Milik Sendiri	Tidak ada
Gedung Kampus PTN Sewa	Tidak ada
Gedung Kampus PTS Sewa	Tidak ada
Gedung SMA Sewa	Tidak ada

Gedung SMP Sewa	Tidak ada
Gedung SD Sewa	Tidak ada
Gedung TK Sewa	Tidak ada
Gedung Tempat Bermain Anak Sewa	Tidak ada
Jumlah Lembaga Pendidikan Agama Sewa	Tidak ada
Jumlah Perpustakaan Keliling Sewa	Tidak ada
Perpustakaan Kelurahan Sewa	Tidak ada
Taman Bacaan Sewa	Tidak ada

3.8.5 Sarana dan Prasarana Energi dan Penerangan

Sarana dan Prasarana Energi dan Penerangan	
Listrik PLN	3.739
Diesel umum	Tidak ada
Genset pribadi	96 unit
Lampu minyak tanah/jarak/kelapa	Tidak ada
Kayu bakar	53 KK
Batu bara	Tidak ada
Tanpa penerangan	Tidak ada

3.8.6 Sarana dan Prasarana Olahraga

Jenis Prasarana	Jumlah (buah)
1. Lapangan sepak bola	Tidak ada
2. Lapangan bulu tangkis	Tidak ada
3. Meja pingpong	Tidak ada
4. Lapangan tenis	Tidak ada
5. Lapangan voli	1

6. Lapangan golf	Tidak ada
7. Pacuan kuda	Tidak ada
8. Lapangan basket	Tidak ada
9. Pusat kebugaran	Tidak ada
10. Gelanggang remaja	Tidak ada
11. Arum jeram	Tidak ada

3.8.7 Sarana dan Prasarana Peribadatan

Sarana dan Prasarana Peribadatan	
Jumlah Masjid	3
Jumlah Musholla	8
Jumlah Gereja Kristen Protestan	10
Jumlah Gereja Katolik	9
Jumlah Vihara	Tidak ada
Jumlah Pura	Tidak ada
Jumlah Klenteng	Tidak ada

3.8.8 Sarana dan Prasarana Kesehatan

Prasarana Kesehatan	
Rumah sakit umum	Tidak ada
Puskesmas	Tidak ada
Puskesmas Kelurahan	1
Poliklinik/balai pengobatan	1
Apotik	2
Posyandu	5
Toko obat	4

Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta	Tidak ada
Gudang menyimpan obat	Tidak ada
Jumlah Rumah/kantor praktek Dokter	1
Rumah bersalin	1
Balai kesehatan ibu dan anak	5
Rumah sakit mata	Tidak ada
Sarana Kesehatan	
Jumlah Dokter umum	2
Jumlah Dokter gigi	Tidak ada
Jumlah Dokter spesialis lainnya	Tidak ada
Jumlah Paramedis	Tidak ada
Jumlah dukun bersalin terlatih	Tidak ada
Bidan	7
Perawat	4
Dukun Pengobatan Alternatif	Tidak ada
Jumlah Dokter praktek	1
Laboratorium kesehatan	Tidak ada

3.8.9 Sarana dan Prasarana Air Bersih dan Sanitasi

3.8.9.1 Sarana dan prasarana air bersih

Sarana dan Prasarana Air Bersih	
Jumlah Sumur Pompa	12.041`
Jumlah Sumur Gali	Tidak ada
Jumlah Hidran Umum	Tidak ada
Jumlah Penampungan Air Hujan	Tidak ada
Jumlah Tangki Air Bersih	Tidak ada

Jumlah Embung	Tidak ada
Jumlah Mata Air	Tidak ada
Jumlah Bangunan Pengolahan Air Bersih	Tidak ada

3.8.9.2 Sanitasi

Sarana dan Prasarana Sanitasi	
Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	15
Sumur resapan air rumah tangga	Tidak ada
Jumlah MCK umum	Tidak ada
Pemilik jumlah jamban keluarga	12.041
Kondisi saluran drainase / saluran pembuangan air limbah	Baik

BAB IV

PENUTUP

Demikian Profil Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai Provinsi Riau Tahun 2025. Semoga profil ini bisa memberikan inspirasi dan motivasi serta inovasi baru kedepannya untuk perkembangan Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai maupun di Provinsi Riau. Harapan kami semoga dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi perkembangan kelurahan aktif yang lebih baik.

4.1 Kesimpulan

- a. Luas wilayah Kelurahan Bukit Batrem adalah 10,5 km² dimana Geografi berupa daratan yang bertopografi dataran dan juga ada wilayah perbukitan serta rawa-rawa. Dengan perbatasan Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Jaya Mukti, Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Palas, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Bagan Besar Timur, Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Bumi Ayu, Bukit Datuk dan Bukit Timah.
- b. Kelurahan Bukit Batrem, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai memiliki potensial sumber usaha yang besar terutama pada wiraswasta dengan penghasilan air bersih yang cukup bernilai tinggi, selain sumber usaha air Bukit Batrem juga memiliki peternakan yang menghasilkan nilai ekonomi yang cukup tinggi.
- c. Potensi sumber daya manusia yang dapat menaikkan potensi kelurahan sehingga dapat menjadi yang lebih baik, dengan sarana dan prasarana yang tersedia di kelurahan dapat membantu seluruh aktivitas yang dilakukan masyarakat kelurahan Bukit Batrem.
- d. Kelurahan yang sehat dan lestari akan terwujud jika dengan pelaksanaan kegiatan program kelurahan dan kegiatan ibu PKK berjalan dengan rutin.

4.2 Saran

- Perlu adanya inovasi baru dalam setiap pelaksanaan kegiatan Kelurahan Bukit Batrem agar Masyarakat bersemangat dalam melaksanakan kegiatan yang ada di Kelurahan Bukit Batrem.
- Bahan kedepannya agar lebih baik di Kelurahan Bukit Batrem terus tetap kompak dan semangat antusias pada Masyarakat Kelurahan Bukit Batrem.



**KUKERTA
MBKM
FAKULTAS KEDOKTERAN UNRI
2025**



[kknmbkm.bukitbatrem2025](https://www.tiktok.com/kknmbkm.bukitbatrem2025)



[kknmbkm.bukitbatrem2025](https://www.instagram.com/kknmbkm.bukitbatrem2025)



[kknmbkm.bukitbatrem2025](https://www.youtube.com/kknmbkm.bukitbatrem2025)